

**DESKRIPSI PEMANFAATAN *ARTIFICIAL INTELIGENCE* DALAM
MENYEDIAKAN UMPAN BALIK TERHADAP
LITERASI DIGITAL SISWA**

Septianingsih Septianingsih¹, Rukli Rukli²

¹Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar

²Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat e- mail : 1septianingsihamin00@gmail.com, Alamat e-mail :

2rukli@unismuh.ac.id

ABSTRACT

In the era of the Industrial Revolution 4.0, digital literacy is a vital skill that students must acquire to cope with the rapid advancement of information technology. This study aims to explain how artificial intelligence Artificial Intelligence supports elementary school students at SD Negeri 2 Lembang in China in providing feedback on their digital literacy. A descriptive qualitative method was employed, and data were collected through documentation, interviews, and observation. The findings show that the use of the AI powered Canva platform specifically its Magic Write and Text to Image features significantly enhances students' creativity, neatness, and the overall quality of their work. Among the 25 students observed, 80% achieved the expected learning outcome criteria, categorized as very good and good. These achievements were based on several indicators, including creativity, theme relevance, effective utilization of Artificial Intelligence features, layout organization, and poster presentation skills.

Keywords: Artificial Intelligence, Digital Literacy, Feedback

ABSTRAK

Di era Revolusi Industri 4.0, literasi digital merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh siswa untuk menghadapi kemajuan teknologi informasi yang berkembang pesat. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana kecerdasan buatan Artificial Intelligence mendukung siswa sekolah dasar di SD Negeri 2 Lembang, Cina, dalam memberikan umpan balik terhadap literasi digital mereka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan platform *Canva* berbasis Artificial Intelligence khususnya fitur *Magic Write* dan *Text to Image* secara signifikan meningkatkan kreativitas, kerapian, dan kualitas keseluruhan karya siswa. Dari 25 siswa yang diamati, sebanyak 80% mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran dengan kategori sangat baik dan baik. Capaian ini dinilai berdasarkan sejumlah indikator, seperti kreativitas, kesesuaian tema, pemanfaatan fitur Artificial Intelligence, keteraturan tata letak, dan kemampuan presentasi poster.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, Literasi Digital, Umpan Balik

PENDAHULUAN

Di era Revolusi Industri 4.0, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Akses informasi menjadi lebih cepat dan luas, sehingga keterampilan literasi digital menjadi kompetensi yang wajib dimiliki oleh generasi muda (Naufal, 2021). Menurut Hana Thifal Hanifah et al. (2024), literasi digital kini menjadi keharusan bagi siswa yang hidup di tengah arus globalisasi informasi.

Literasi digital memungkinkan seseorang mengakses informasi yang akurat, berkomunikasi melalui berbagai platform digital, melakukan inovasi seperti menciptakan konten digital, bekerja lebih efisien menggunakan alat digital, berpikir kritis untuk menghindari manipulasi data, serta menjaga keamanan data pribadi. Salah satu teknologi yang berkembang pesat dalam mendukung perkembangan literasi digital adalah kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (Dewi, 2022).

Menurut Anggraini dan Supriyanto (2019), inovasi berbasis Artificial Intelligence dapat

mempercepat serta meningkatkan kualitas pembelajaran literasi digital di sekolah. Teknologi ini telah menjadi katalisator utama perubahan di era Revolusi Industri 4.0 dengan kemampuannya meniru cara berpikir dan bertindak manusia melalui sistem berbasis mesin (Arly et al., 2023; Tundreng et al., 2023). Artificial Intelligence memungkinkan sistem mengevaluasi karya siswa secara cepat serta memberikan saran perbaikan berdasarkan pola dan data yang dipelajari.

Dalam konteks literasi digital, Artificial Intelligence menawarkan berbagai manfaat, salah satunya adalah kemampuannya dalam memberikan umpan balik secara langsung bahwa penggunaan Artificial Intelligence dalam pembelajaran literasi digital memberikan keuntungan berupa evaluasi yang lebih objektif dan tidak memihak. Selain itu, Artificial Intelligence dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan digital mereka secara lebih mandiri. Dengan menyediakan umpan balik yang otomatis dan berbasis data, siswa dapat belajar untuk memperbaiki dan menyempurnakan

pekerjaan mereka secara mandiri, tanpa harus menunggu bimbingan dari guru.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan tantangan tersendiri. Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 2 Lembang, Cina, ditemukan bahwa meskipun sekolah sudah memiliki fasilitas komputer dan akses internet, pemanfaatan teknologi tersebut dalam pembelajaran belum optimal. Beberapa guru masih menerapkan metode konvensional, sementara siswa kurang terbiasa menggunakan teknologi untuk kegiatan literasi digital yang produktif.

Kondisi ini menjadi perhatian serius mengingat literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan mengakses informasi, tetapi juga berpikir kritis, berinovasi, dan menjaga keamanan data pribadi (Tarigan, 2023; Yunefri, 2024). Untuk menjawab tantangan ini, integrasi Artificial Intelligence dalam kegiatan literasi digital menjadi solusi potensial. Menurut Anggraini dan Supriyanto (2019), Artificial Intelligence mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui evaluasi otomatis dan umpan balik

instan yang dapat mempercepat penguasaan literasi digital siswa.

Berdasarkan data observasi di SD Negeri 2 Lembang, Cina, sebanyak 25 siswa kelas VI terlibat dalam kegiatan literasi digital menggunakan platform Canva berbasis Artificial Intelligence. Dari hasil pengamatan, diketahui bahwa sebelum penerapan Artificial Intelligence, tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) siswa hanya sekitar 56%, dengan kualitas hasil karya siswa yang masih rendah dari aspek kreativitas, kerapian, serta kesesuaian tema.

Fakta ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Anggraini dan Supriyanto (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan Artificial Intelligence dalam pendidikan mampu mempercepat proses pembelajaran, meningkatkan efektivitas asesmen, serta mengoptimalkan potensi siswa dalam mengelola konten digital. Selain itu, Tarigan (2023) menekankan pentingnya literasi digital berbasis inovasi untuk membekali siswa menghadapi tantangan era digital.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana

pemanfaatan Artificial Intelligence dalam pembelajaran dapat memberikan umpan balik efektif terhadap pengembangan literasi digital siswa di sekolah dasar..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pemanfaatan Artificial Intelligence dalam memberikan umpan balik terhadap literasi digital siswa sekolah dasar melalui platform Canva. Lokasi penelitian adalah di SD Negeri 2 Lembang Cina, dengan subjek penelitian sebanyak 25 siswa kelas VI serta guru pengampu, Ibu Rismawanti, yang telah berpengalaman dalam integrasi teknologi dalam proses pembelajaran.

Data penelitian dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dalam menggunakan fitur Artificial Intelligence pada Canva selama kegiatan literasi digital. Wawancara dilaksanakan dengan guru dan beberapa siswa untuk menggali pengalaman mereka dalam

penerapan teknologi tersebut, sedangkan dokumentasi berupa pengumpulan hasil karya siswa seperti poster edukatif yang dibuat melalui platform Canva, serta umpan balik yang diberikan oleh sistem.

Instrumen penelitian yang digunakan mencakup lembar observasi untuk mencatat partisipasi siswa dan proses pembuatan poster, panduan wawancara untuk menggali pengalaman belajar, serta rubrik penilaian poster yang menilai lima aspek utama, yaitu kesesuaian tema, kreativitas dan inovasi, pemanfaatan fitur Artificial Intelligence dan Canva, kerapian tata letak, serta kemampuan presentasi.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis isi kualitatif dengan mengidentifikasi tema utama dari observasi dan wawancara, serta menghitung pencapaian skor rata-rata berdasarkan rubrik penilaian. Untuk menentukan efektivitas penggunaan Artificial Intelligence, skor total poster siswa dinilai berdasarkan lima aspek tersebut, masing-masing dengan skor maksimum 5. Pencapaian tujuan pembelajaran dinilai berdasarkan ketuntasan minimal 80% sesuai

kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

Indikator keberhasilan penelitian ini ditandai dengan meningkatnya kreativitas, kerapian, dan kualitas hasil karya siswa, serta tingginya antusiasme dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran berbasis literasi digital dengan pemanfaatan platform Canva.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan kecerdasan buatan Artificial Intelligence dalam pendidikan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 2 Lembang, Cina, diketahui bahwa siswa mampu memanfaatkan Artificial Intelligence berbasis Canva secara efektif setelah mendapatkan pelatihan khusus. Metode pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) berperan penting dalam membantu siswa mengintegrasikan teknologi Artificial Intelligence dalam pembuatan karya kreatif, seperti poster edukatif. Platform Canva memfasilitasi siswa dalam memvisualisasikan ide-ide mereka dengan bantuan fitur-fitur

berbasis Artificial Intelligence seperti Magic Write dan Text to Image.

Persiapan kegiatan melibatkan pengenalan konsep literasi digital, pelatihan penggunaan Canva, serta praktik pembuatan dan presentasi poster. Hasil observasi menunjukkan antusiasme tinggi dari para siswa dalam memanfaatkan teknologi untuk mengekspresikan kreativitas mereka. Penilaian kualitas hasil karya siswa didasarkan pada lima aspek utama, yaitu kesesuaian tema, kreativitas dan inovasi, pemanfaatan fitur Canva dan Artificial Intelligence, kerapian tata letak, serta kemampuan presentasi poster.

Berdasarkan hasil penilaian, seluruh kelompok menunjukkan capaian skor yang relatif tinggi pada masing-masing aspek tersebut. Kelompok 3 mencatatkan skor total tertinggi, yaitu 25, dengan nilai sempurna di seluruh indikator, mencerminkan penguasaan penuh terhadap materi literasi digital serta keterampilan optimal dalam penggunaan teknologi berbasis Artificial Intelligence. Kelompok 5 memperoleh skor total 23, disusul oleh Kelompok 1 dan Kelompok 2 dengan skor masing-masing 22. Sementara itu, Kelompok 4

memperoleh skor total 19, yang meskipun masih tergolong baik, mengindikasikan adanya kebutuhan untuk meningkatkan aspek presentasi dan kerapian desain. Secara umum, data ini mengonfirmasi bahwa integrasi platform Canva berbasis Artificial Intelligence dalam pembelajaran literasi digital mampu meningkatkan keterampilan siswa baik dalam aspek teknis maupun konseptual, serta mengembangkan strategi komunikasi visual yang efektif.

Selanjutnya, untuk mendalami efektivitas pemanfaatan umpan balik dalam pembelajaran berbasis literasi digital, dilakukan wawancara terhadap guru dan beberapa siswa. Analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik, yang mengelompokkan respons ke dalam beberapa tema utama, yakni pemahaman terhadap umpan balik digital, respons siswa terhadap umpan balik, perubahan kualitas karya digital, dan tantangan dalam pelaksanaan kegiatan.

Guru menyatakan bahwa sebagian besar siswa telah memahami dengan baik fungsi dan manfaat dari umpan balik digital, khususnya dalam konteks perbaikan

tugas akademik. Hal ini tercermin dari tanggapan siswa yang merasa bahwa umpan balik melalui platform seperti Canva dan Google Docs membantu mereka mengidentifikasi kekurangan serta memperbaiki kualitas tugas secara efektif. Mayoritas siswa menunjukkan sikap positif terhadap pemberian umpan balik, merasa termotivasi untuk memperbaiki tugas setelah menerima masukan dari guru maupun teman sebaya. Salah seorang siswa menyatakan, "Saya senang karena bisa tahu mana yang salah dan bisa langsung perbaiki. Jadi hasilnya lebih bagus," menunjukkan adanya kesadaran tinggi terhadap pentingnya perbaikan berkelanjutan serta penerimaan terhadap kritik konstruktif.

Selain itu, guru mengamati peningkatan signifikan dalam kualitas hasil karya siswa, yang ditandai dengan perbaikan aspek tata letak, estetika visual, serta kejelasan pesan yang disampaikan. Beberapa siswa juga mulai mengeksplorasi fitur-fitur baru di Canva berdasarkan umpan balik yang diterima, yang mengindikasikan perkembangan keterampilan literasi digital secara lebih luas.

Meskipun implementasi umpan balik digital berjalan efektif, beberapa tantangan tetap dihadapi. Guru mencatat keterbatasan perangkat teknologi di rumah, kendala koneksi internet, serta perbedaan tingkat pemahaman teknis di antara siswa sebagai hambatan utama. Sebagian siswa juga masih merasa ragu atau malu dalam memberikan umpan balik kepada teman sekelas, yang menunjukkan perlunya penguatan pelatihan komunikasi digital yang etis dan konstruktif.

Secara keseluruhan, penggunaan literasi digital berbasis Artificial Intelligence dalam pemberian umpan balik telah menunjukkan hasil yang positif terhadap pencapaian ketercapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh data dalam Tabel berikut.

Tabel . Persentase Skor Capaian

No	Keterangan	Persentase
1	Siswa yang mencapai nilai rata-rata	80%
2	Siswa yang tidak mencapai nilai rata-rata	20%

Dari total 25 siswa yang mengikuti kegiatan, sebanyak 80% siswa berhasil mencapai nilai rata-rata yang ditetapkan dalam kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi teknologi berbasis Artificial Intelligence dalam proses umpan balik literasi digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta mendorong pengembangan keterampilan abad ke-21 pada siswa sekolah dasar.

Selain itu, analisis mendalam menunjukkan bahwa siswa yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) sebagian besar mengalami kesulitan dalam memanfaatkan fitur-fitur lanjutan dari platform Artificial Intelligence. Beberapa siswa menunjukkan keterbatasan dalam mengoptimalkan fitur Magic Write untuk pengembangan konten dan mengalami kendala teknis dalam mengatur tata letak poster digital mereka. Hal ini mengindikasikan perlunya program pendampingan lanjutan untuk meningkatkan keterampilan teknis siswa, khususnya dalam mengoptimalkan seluruh potensi teknologi berbasis Artificial Intelligence. Guru juga mencatat

bahwa keberhasilan penggunaan Artificial Intelligence sangat berkorelasi dengan tingkat literasi digital dasar yang telah dimiliki siswa sebelumnya. Siswa yang telah akrab dengan penggunaan teknologi menunjukkan adaptasi yang lebih cepat terhadap platform Artificial Intelligence dan menghasilkan karya dengan kualitas yang lebih tinggi.

Oleh karena itu, upaya penguatan literasi digital dasar sebelum mengintegrasikan Artificial Intelligence dalam pembelajaran menjadi aspek penting yang harus diperhatikan dalam implementasi di masa mendatang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 2 Lembang, Cina, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan kecerdasan buatan Artificial Intelligence berbasis platform Canva dalam pembelajaran literasi digital memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas, kerapian karya, serta keterampilan literasi digital siswa. Penggunaan metode project-based learning dengan integrasi Artificial Intelligence mampu mendorong siswa untuk lebih aktif,

inovatif, dan adaptif dalam menghasilkan karya digital yang komunikatif dan berkualitas.

Penilaian terhadap hasil karya siswa menunjukkan bahwa mayoritas kelompok mencapai skor tinggi dalam aspek kesesuaian tema, kreativitas, pemanfaatan fitur Artificial Intelligence, kerapian tata letak, dan kemampuan presentasi, dengan 80% siswa berhasil memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

Temuan ini memperkuat bahwa pemberian umpan balik berbasis literasi digital melalui teknologi Artificial Intelligence tidak hanya meningkatkan kualitas produk karya siswa, tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis dan reflektif.

Wawancara yang dilakukan terhadap guru dan siswa mengungkapkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang baik terhadap manfaat umpan balik digital, menunjukkan respons positif terhadap masukan yang diberikan, serta mampu melakukan perbaikan secara efektif. Meskipun terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan perangkat dan koneksi internet, secara keseluruhan integrasi

Artificial Intelligence dalam proses literasi digital terbukti efektif meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan literasi abad ke-21 di tingkat sekolah dasar.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis Artificial Intelligence, khususnya dalam konteks literasi digital, memiliki potensi besar untuk diadopsi secara lebih luas sebagai strategi inovatif dalam meningkatkan mutu pendidikan di era transformasi digital.

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar institusi pendidikan dasar secara sistematis meningkatkan ketersediaan perangkat teknologi serta infrastruktur internet untuk mendukung optimalisasi pemanfaatan literasi digital berbasis Artificial Intelligence. Selain itu, pelatihan literasi digital yang berkelanjutan perlu diberikan kepada guru dan siswa, tidak hanya terkait keterampilan teknis penggunaan platform berbasis Artificial Intelligence, tetapi juga mencakup aspek etika komunikasi digital agar pemberian umpan balik berlangsung secara santun dan konstruktif.

Untuk memperdalam pemahaman terhadap efektivitas teknologi pembelajaran berbasis Artificial Intelligence, penelitian lanjutan dianjurkan untuk dilakukan dengan cakupan populasi yang lebih luas dan pendekatan metodologis yang lebih beragam, seperti mixed-methods, dengan mempertimbangkan variabel lain seperti motivasi belajar, keterampilan berpikir kritis, dan kolaborasi digital.

Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya literatur pendidikan inovatif dan menjadi landasan pengembangan strategi pembelajaran adaptif di era transformasi digital.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan integrasi Artificial Intelligence dalam pembelajaran literasi digital tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan teknis siswa, tetapi juga pada pengembangan soft skills seperti kreativitas, berpikir kritis, dan kemandirian belajar. Oleh karena itu, kebijakan pendidikan di tingkat satuan pendidikan dasar perlu mempertimbangkan integrasi Artificial Intelligence sebagai bagian dari kurikulum pembelajaran abad ke-21

untuk menciptakan lulusan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi global.

<http://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP/article/view/2083>

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL:

Angraini, O., & Supriyanto, S. (2019). *Literasi Digital: Suatu Kemewahan bagi UMKM Perikanan di Era Industri 4.0?* 117–126. <https://doi.org/10.33510/slki.2019.117-126>

Arly, A., Dwi, N., & Andini, R. (2023). Implementasi Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Kelas A. *Prosiding Seminar Nasional*, 362–374.

Dewi, A. C. (2022). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis AI dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa*. 5(1), 1–5.

Hana Thifal Hanifah, Raisa Az Zahra, & Icshan Fauzi Rachman. (2024). Model Pendidikan Literasi Digital Pada Masyarakat Desa: Strategi Pengembangan Kemampuan Digital Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama*, 2(3), 42–47. <https://doi.org/10.59024/jipa.v2i3.722>

Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>

Tarigan, F. N. (2023). Pengembangan Digital storytelling Berbasis Artificial Intelligence Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Critical thinking Mahasiswa. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3(November), 67–78.

TYunefri, Y. (2024). Literasi Digital Dalam Pengembangan Pembelajaran Artificial Intelligence Bagi Guru Smkn 2 Pinggir. *J-COSCIS: Journal of Computer Science Community Service*, 4(2), 231–237. <https://doi.org/10.31849/jcscis.v4i2.19135>